

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Kartika Secapa AD melalui media lilin di kelas B2, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi keterampilan motorik halus anak di kelompok B2 TK Kartika XVI-I secapa AD sebelum diberi tindakan atau pra-siklus menunjukkan bahwa, secara umum keterampilan anak pada kategori Baik (B) sebesar 11%, kategori Cukup (C) sebesar 17% dan kategori kurang (K) sebesar 72%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak masih belum terstimulus. Pemilihan pembelajaran motorik halus di TK Kartika seputar membuat garis, menggambar, meniru tulisan dan menulis nama sendiri masih terbatas, sehingga kurang terstimulus keterampilan motorik halus anak
2. Pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik halus anak melalui media lilin di TK Kartika kelas B2 dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan dari mulai siklus I, dengan kategori Baik (B) 55% pada kegiatan meniru membuat garis, membuat bentuk lingkaran dan bujursangkar, menggambar bebas, Cukup (C) 28% pada kegiatan meniru tulisan, membuat lingkaran dan bujursangkar, Kurang (K) 17% pada kegiatan meniru tulisan sederhana dari guru dan menulis nama sendiri masih membutuhkan bantuan dari guru. siklus II dengan kategori Baik (B) 78% pada indikator meniru membuat garis, menggambar bebas, membuat lingkaran dan bujursangkar, meniru tulisan sederhana dan menulis nama sendiri anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri, Cukup (C) 22% pada kegiatan menitukan tulisan dan menulis nama, Kurang (K) 0%, artinya sudah tidak ada lagi anak memerlukan bantuan dari guru. Ini menggunakan sub indikator yang sama. Pada siklus I Keterampilan anak meningkat pada kegiatan meniru garis, membuat lingkaran dan bujur sangkar, menggambar bebas, dengan

Tiarah, 2015

Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh pada siklus II terlihat adanya peningkatan dalam kegiatan meniru tulisan dan menulis nama sendiri anak melakukan secara mandiri.

3. Peningkatan keterampilan motorik halus anak di TK Kartika setelah diterapkan dengan menggunakan media lilin mengalami peningkatan secara signifikan. peningkatan ini terbukti dari hasil persentase sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Peningkatan dilihat dari indikator-indikator motorik halus yang ada, anatara lain : (meniru bentuk) anak dapat meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, lingkaran, menggambar bebas, membuat lingkaran dan bujursangkar, menirukan tulisan sederhana dari guru dan menuliskan nama sendiri. Hasil keterampilan motorik halus anak di kelompok B2 TK Kartika XVI-I secapa AD terbukti dari persentase sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan, diman sebelumnya pada penelitian sebelum tindakan, persentase anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 11%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 17%, pada kriteria kurang sebanyak 72%. Hasil persentase pada siklus I anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 55%, pada kriteria cukup (C) sebanyak 28%, pada kriteria kurang (K) sebanyak 17%. Hasil pada persentase pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan anak yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 78%, pada kriteria cukup (C) 22%, pada kriteria kurang (K) 0%. Berdasarkan penjabaran di atas dengan adanya kemajuan dari setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melalui media lilin dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak TK melalui media lilin. Beberapa rekomendasi tersebut ditujukan kepada:

1. Pihak sekolah

Tiarah, 2015

Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melakukan pembelajaran yang bervariasi agar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak
- b. Pihak sekolah mengadakan pelatihan kepada guru-guru agar wawasan guru-guru semakin bertambah

2. Bagi Guru

- a. Dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak, guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik agar dapat menstimulus keterampilan anak.
- b. Dalam kegiatan keterampilan motorik halus, guru dan guru pendamping hendaknya lebih banyak dalam memberikan stimulus dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih percaya diri ketika mengerjakan kegiatan keterampilan motorik halus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang telah dilakukan masih terbatas, sehingga banyak masalah yang terungkap. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan ataupun menemukan aspek yang belum dibahas tentang motorik halus anak, akan tetapi menggunakan media dan sumber belajar yang berbeda. Menyiapkan kajian lebih lanjut yang dapat memberikan nilai mengenai keterampilan motorik halus anak dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas anak usia dini menuju abad generasi muda, sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.